

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 di SMK Negeri 2 Malang. Sampel pada penelitian ini adalah siswi SMK Negeri 2 Malang yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer dan berusia 16-18 tahun. Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini didapatkan 24 orang yang menjadi subjek penelitian.

Subjek penelitian diberikan kuesioner \pm 1 minggu sebelum diberikan perlakuan. Saat subjek penelitian sedang mengalami *dysmenorrhea*, subjek penelitian diukur terlebih dahulu derajat nyerinya dan diobservasi menggunakan lembar observasi, kemudian setelah diberikan aromaterapi geranium secara *inhalasi*, dilakukan pengukuran derajat nyeri kembali dengan menggunakan skala nyeri Bourbanis 1-10.

5.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 5.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
16 tahun	5	20,8%
17 tahun	16	66,7%
18 tahun	3	12,5%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 24 subjek penelitian sebanyak 5 orang (20,8%) berusia 16 tahun, 16 orang (66,7%) berusia 17 tahun, dan sisanya yaitu 3 siswi (12,5%) berusia 18 tahun.

Tabel 5.2 Karakteristik Berdasarkan Siklus Menstruasi

Siklus	Jumlah	Presentase
25-27 hari	4	16,7%
28-30 hari	20	83,3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki siklus menstruasi yang berbeda-beda. Presentase yang paling banyak yaitu siklus menstruasi 28-30 hari sebanyak 20 orang (83,3%), sedangkan sisanya sebanyak 4 orang (16,7%) mempunyai siklus menstruasi 25-27 hari.

Tabel 5.3 Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Dysmenorrhea

Frekuensi	Jumlah	Presentase
Setiap bulan	13	54,1%
Sering (>3x)	4	16,7%
Jarang (1-3x)	7	29,2%

Dari tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar subjek penelitian yaitu sebanyak 13 siswi (54,1%) mengalami *dysmenorrhea* setiap bulannya dan 11 orang tidak selalu mengalami *dysmenorrhea* setiap bulannya, dimana sebanyak 4 orang (16,7%) sering mengalami *dysmenorrhea*, dan 7 orang sisanya (29,2%) jarang mengalami *dysmenorrhea* saat menstruasi.

Tabel 5.4 Karakteristik Berdasarkan Waktu Terjadi Dysmenorrhea

Waktu terjadinya	Jumlah	Presentase
Menjelang menstruasi	4	16,7%
Saat menstruasi (hari 1-3)	17	70,8%
Selama menstruasi (hari 4-selesai)	3	12,5%

Tabel 5.4 menggambarkan bahwa sebagian besar subjek penelitian mengalami *dysmenorrhea* pada saat menstruasi hari pertama sampai dengan

hari ketiga yaitu sebanyak 17 siswi (70,8%), sedangkan lainnya mengalami *dysmenorrhea* pada saat menjelang menstruasi maupun selama menstruasi.

Tabel 5.5 Karakteristik Berdasarkan Lama *Dysmenorrhea*

Lama	Jumlah	Presentase
1 hari	6	25%
2 hari	9	37,5%
3 hari	7	29,2%
>3 hari	2	8,3%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa lama *dysmenorrhea* masing-masing subjek penelitian berbeda-beda. Sebanyak 6 orang (25%) mengalami *dysmenorrhea* selama 1 hari, sebanyak 9 orang (37,5%) mengalami *dysmenorrhea* selama 2 hari, 7 orang (29,2%) mengalami *dysmenorrhea* selama 3 hari, dan sisanya sebanyak 2 orang (8,3%) mengalami *dysmenorrhea* lebih dari 3 hari.

Tabel 5.6 Karakteristik Berdasarkan Tingkatan Nyeri *Dysmenorrhea*

Tingkatan Nyeri	Jumlah	Presentase
Bisa beraktivitas normal	6	25%
Beraktivitas, tetapi tidak maksimal	17	70,8%
Tidak dapat beraktivitas	1	4,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian masih bisa beraktivitas, namun tidak dapat melakukannya dengan maksimal saat mengalami *dysmenorrhea* yaitu sebanyak 17 siswi (70,8%), sedangkan sebanyak 6 orang (25%) bisa beraktivitas secara normal, dan hanya 1 orang (4,2%) yang tidak dapat melakukan aktivitas apapun saat mengalami *dysmenorrhea*.

Tabel 5.7 Karakteristik Berdasarkan Deskripsi *Dysmenorrhea*

Deskripsi	Jumlah	Presentase
Dapat berkomunikasi dengan baik	8	33,3%
Mendesis, menyeringai	15	62,5%
Berteriak, histeris	1	4,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang (62,5%) subjek penelitian mendeskripsikan nyerinya dengan mendesis dan juga menyeringai. Sebanyak 8 orang (33,3%) masih dapat berkomunikasi dengan baik saat mengalami *dysmenorrhea*, namun ada 1 orang (4,2%) subjek penelitian yang berteriak, dan histeris saat mengalami *dysmenorrhea*.

Tabel 5.8 Karakteristik Berdasarkan Tenaga Kesehatan yang Dikunjungi saat *Dysmenorrhea*

Tenaga Kesehatan	Jumlah	Presentase
Dokter	2	8,3%
Tidak melakukan pemeriksaan	20	83,4%
Lain-lain	2	8,3%

Sebagian besar subjek penelitian yaitu sekitar 20 siswi (83,4%) tidak melakukan pemeriksaan pada saat mengalami *dysmenorrhea*, namun ada 2 orang (8,3%) dari 24 subjek penelitian yang melakukan pemeriksaan ke dokter untuk memeriksakan keluhannya saat *dysmenorrhea*.

Tabel 5.9 Karakteristik Berdasarkan Keluhan saat *Dysmenorrhea*

Keluhan	Jumlah	Presentase
Pusing	8	33,3%
Demam	2	8,3%
Tidak ada keluhan	14	58,4%

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang (58,4%) subjek penelitian tidak mengalami keluhan apapun saat *dysmenorrhea* yang meliputi keluhan

demam, pusing, ataupun muntah, namun sebanyak 8 orang (33,3%) mempunyai keluhan yang menyertai *dysmenorrhea* yaitu pusing, dan sisanya sebanyak 2 orang (8,3%) mengalami demam saat *dysmenorrhea*.

Tabel 5.10 Karakteristik Berdasarkan Kebiasaan yang Dilakukan untuk Mengurangi *Dysmenorrhea*

Tindakan	Jumlah	Presentase
Minum obat	2	8,3%
Dibiarkan	7	29,2%
Istirahat	14	58,4%
Lain-lain	1	4,1%

Tabel di atas menggambarkan bahwa tindakan yang paling banyak dilakukan oleh subjek penelitian untuk mengurangi *dysmenorrhea* adalah dengan cara istirahat yaitu sebanyak 14 orang (58,4%), selanjutnya adalah tidak melakukan tindakan apapun untuk mengurangi nyerinya sebanyak 7 orang (29,2%), dan sebanyak 2 orang (8,3%) mengatasinya dengan cara minum obat.

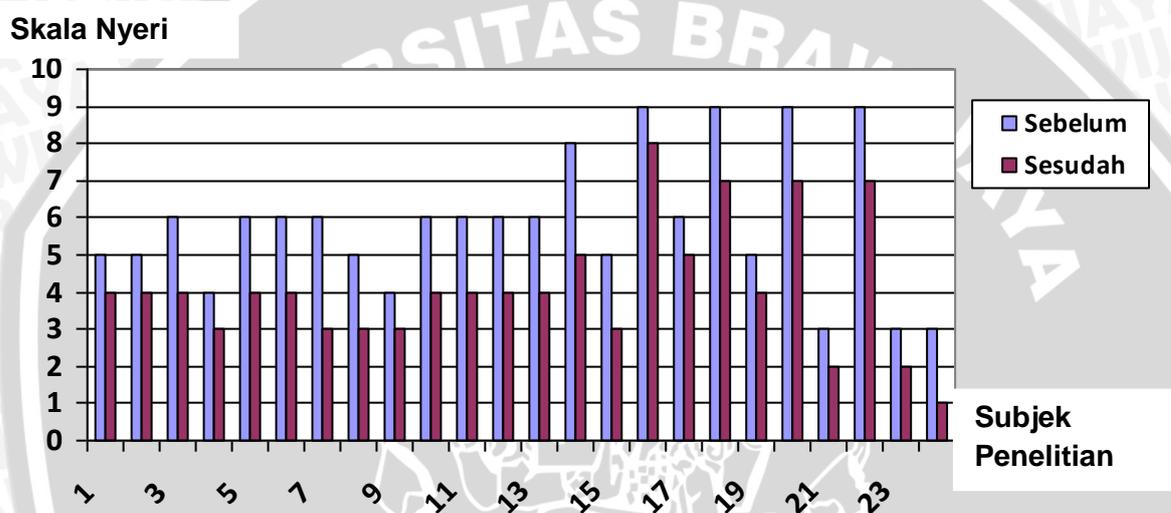
5.1.3 Hasil Pengukuran Penurunan Derajat Nyeri pada Remaja Putri yang sedang Mengalami *Dysmenorrhea* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Aromaterapi Geranium secara *Inhalasi*

Tabel 5.11 Derajat Nyeri Pre-Test dan Post-Test

Derajat Nyeri	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak nyeri (skala 0)	0	0	0	0
Nyeri ringan (skala 1-3)	3	12.5	8	33.3
Nyeri sedang (skala 4-6)	16	66.7	12	50.0
Nyeri berat (skala 7-9)	5	20.8	4	16.7
Nyeri sangat berat (skala 10)	0	0	0	0
Total	24	100.0	24	100.0

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa derajat nyeri yang dirasakan oleh subjek penelitian sebelum diberikan aromaterapi geranium secara *inhalasi* adalah 3 orang (12,5%) mengalami nyeri ringan, 16 orang (66,7%) mengalami

nyeri sedang, dan 5 orang (20,8%) subjek penelitian mengalami nyeri berat. Kemudian, setelah diberikan aromaterapi geranium secara *inhalasi*, dari 5 orang yang mengalami nyeri berat menjadi 4 orang (16,7%) yang mengalami nyeri berat, 16 subjek penelitian yang mengalami nyeri sedang menjadi 12 orang (50%) yang mengalami nyeri sedang, dan sisanya 3 orang yang mengalami nyeri ringan menjadi 8 orang (33,3%) yang mengalami nyeri ringan.



Gambar 5.1 Gambaran Derajat Nyeri *Dysmenorrhea* Sebelum dan Setelah Diberikan Aromaterapi Geranium secara *Inhalasi*

Berdasarkan diagram di atas, rerata derajat nyeri dari subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- Pre-Test : skala 6 (nyeri sedang)
- Post-Test : skala 4 (nyeri sedang)
- Turun : 24 subjek penelitian (100%)

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswi dari 24 subjek penelitian (100%) mengalami penurunan derajat nyeri *dysmenorrhea* dengan rerata yaitu skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 4 (nyeri sedang).

5.2 Analisis Data

Adanya efektivitas pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* terhadap penurunan derajat nyeri pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer dapat diketahui dengan menggunakan uji Wilcoxon *Matched Paired Test* dengan *SPSS for windows*. Dari hasil uji hipotesa didapatkan beberapa bagian output, dimana bagian pertama menunjukkan hasil dari Rank yang di dalamnya terdapat nilai *N*, *mean rank*, dan *sum of ranks*. Bagian kedua ditampilkan hasil statistik *wilcoxon signed ranks test* dengan menggunakan *Z* hitung, dimana harga *Z* hitung adalah - 2,449 dengan $p = 0,014$ yang berarti signifikan.

1. Hipotesis :

Ho: Pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* tidak dapat menurunkan derajat nyeri pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer.

H1: Pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* dapat menurunkan derajat nyeri pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer.

2. Ketentuan :

Dari ketentuan $\alpha = 0,05$ (pengujian dua sisi), maka:

Ho diterima jika : $- 1,645 \leq Z \text{ hitung} \leq + 1,645$

Ho ditolak jika : $Z \text{ hitung} > + 1,645$ atau $Z \text{ hitung} < - 1,645$

3. Keputusan :

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan hasil nilai *Z* hitung = - 2,449.

Jadi, *Z* hitung berada di luar batas kritis penerimaan Ho. Dengan kata lain,

Z hitung - 2,449 < nilai kritis *Z* tabel - 1,645. Dengan demikian, Ho ditolak

dan H1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* dapat menurunkan derajat nyeri pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer.

